

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dari delapan ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang masalah *hijab*, dengan menggunakan metode *muqaran* antara Ibnu Katsir dalam *Tafsir al-Qur'an al-'Adzim* dengan Ahmad Musthafa al-Maraghi dalam *Tafsir al-Maraghi* maka dapatlah diambil suatu kesimpulan.

Menurut Ibnu Katsir *hijab* adalah *al-Rida'* yang dikenakan di atas *Khimar* atau kerudung yang sering dipakai di kalangan wanita Arab yang berupa mukenah yang menyelubungi dan menutupi pakaian wanita muslimah. Sedangkan menurut Ahmad Musthafa al-Maraghi makna *hijab* dalam al-Qur'an adalah suatu dinding penghalang yang memisahkan masing-masing dari keduanya terhadap yang lain dan mencegahnya untuk saling berkunjung. Dan dinding penghalang ini adalah pagar.

Kemudian menurut Ibnu Katsir dan Ahmad Musthafa al-Maraghi bahwasanya *hijab* itu diwajibkan bagi seluruh wanita muslimah. Untuk menjaga dan menghindarkan wanita-wanita muslimah dari kerusakan dan tersebarnya kekejian ditengah masyarakat bukan untuk mengekang mereka tapi untuk meberikan kehormatan dan kemulian. Sedangkan suatu *hijab* atau jilbab di pandang memenuhi syarat secara syar'i apabila telah berfungsi menutup perhiasan dan seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan. Hendaklah wanita-wanita muslimah berpegang teguh pada syari'at islam dan

harus berperilaku sesuai dengan adab islam. Sesungguhnya Allah SWT telah memberikan panutan yang baik yaitu puteri-puteri dan isteri-isteri Nabi yang suci mereka adalah wanita-wanita yang pemurah yang menjadi panutan bagi seluruh wanita muslimah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis harapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi setiap muslim dalam memahami dan menafsirkan al-Qur'an. Dan benar-benar menjadikan al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW sebagai dasar dan pedoman dalam menyelesaikan dan memutuskan suatu persoalan.

Meskipun demikian jika ditemukan perbedaan dari penafsiran yang dilakukan atau menemukan perbedaan menurut ulama tafsir, maka perbedaan tersebut janganlah menjadikan suatu perpecahan ditengah masyarakat. Justru dengan perbedaan tersebut sebagai suatu hazanah ilmu yang mendapat rahmat serta anugerah dari Allah SWT atas Ilmu yang telah diberikan.